



# BERITA RESMI STATISTIK

## ***BPS KOTA BUKITTINGGI***

No. 9/9/1375/Th.IV, 4 September 2017

### **PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA BUKITTINGGI**

#### **AGUSTUS 2017 KOTA BUKITTINGGI INFLASI SEBESAR 0.28 PERSEN**

- ❖ Pada bulan Agustus 2017 di Kota Bukittinggi terjadi Inflasi sebesar 0.28 persen.
- ❖ Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada enam kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 0,75 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,21 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,02 persen, kelompok sandang sebesar 0,26 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,61 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,16 persen. Selanjutnya terdapat penurunan indeks pada satu kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,11 persen.
- ❖ Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan Agustus 2017 sebesar -0,05 persen dan untuk laju inflasi year on year (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 1,94 persen.
- ❖ Pada bulan Agustus 2017, dari 82 kota IHK, 35 kota mengalami inflasi dan 47 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,09 persen dan terendah di Kota Batam sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar -2,08 persen dan terendah di Kota Samarinda sebesar -0,03 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-8 di Pulau Sumatera dan urutan ke-12 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Agustus 2017 menunjukkan kenaikan harga terutama harga bahan makanan. Di Kota Bukittinggi pada bulan Agustus 2017 terjadi Inflasi sebesar 0,28 persen atau terjadi Kenaikan

Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,88 persen pada bulan Juli 2017 menjadi 126,23 persen pada bulan Agustus 2017. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai Agustus 2017 sebesar -0,05 persen dan untuk laju inflasi year on year ( Agustus 2017 terhadap Agustus 2016 ) sebesar 1,94 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada enam kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 0,75 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,21 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,02 persen, kelompok sandang sebesar 0,26 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,61 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,16 persen. Selanjutnya terdapat penurunan indeks pada satu kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,11 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga terbesar selama bulan Agustus 2017 antara lain : Cabai Merah, Garam, Ikan Tongkol/Ambu-Ambu, Obat dengan Resep, Bawang Merah, Daging Ayam ras, Jeruk, Daun Bawang, Apel, Rokok Kretek Filter, Ikan Dencis, Emas Perhiasan dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga selama Agustus 2017 antara lain : Belut, Jengkol, Petai, Gula Pasir, Ketimun, Kendaraan Carter/Rental, Kacang Panjang, Tarif kendaraan Travel, Buncis, tomat sayur, Angkutan Antar Kota dan komoditas lainnya.

**Tabel 1**

**Inflasi Kota Bukittinggi Agustus 2017, Tahun Kalender 2017, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Agustus 2016	IHK Desember 2016	IHK Agustus 2017	Inflasi / Deflasi 2017 *)	Tahun Kalender **)	YoY ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>UMUM / TOTAL</b>	123.83	126.29	126.23	0.28	-0.05	1.94
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	136.4	144.19	137.64	0.75	-4.54	0.91
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	121.36	123.67	124.91	0.21	1.00	2.93
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	122.35	123.45	125.14	0.02	1.37	2.28
<b>4. SANDANG</b>	108.98	107.38	110.27	0.26	2.69	1.18
<b>5. KESEHATAN</b>	117.93	118.56	121.04	0.61	2.09	2.64
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	123.6	123.44	125.53	0.16	1.69	1.56
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	120.32	120.75	122.90	-0.11	1.78	2.14

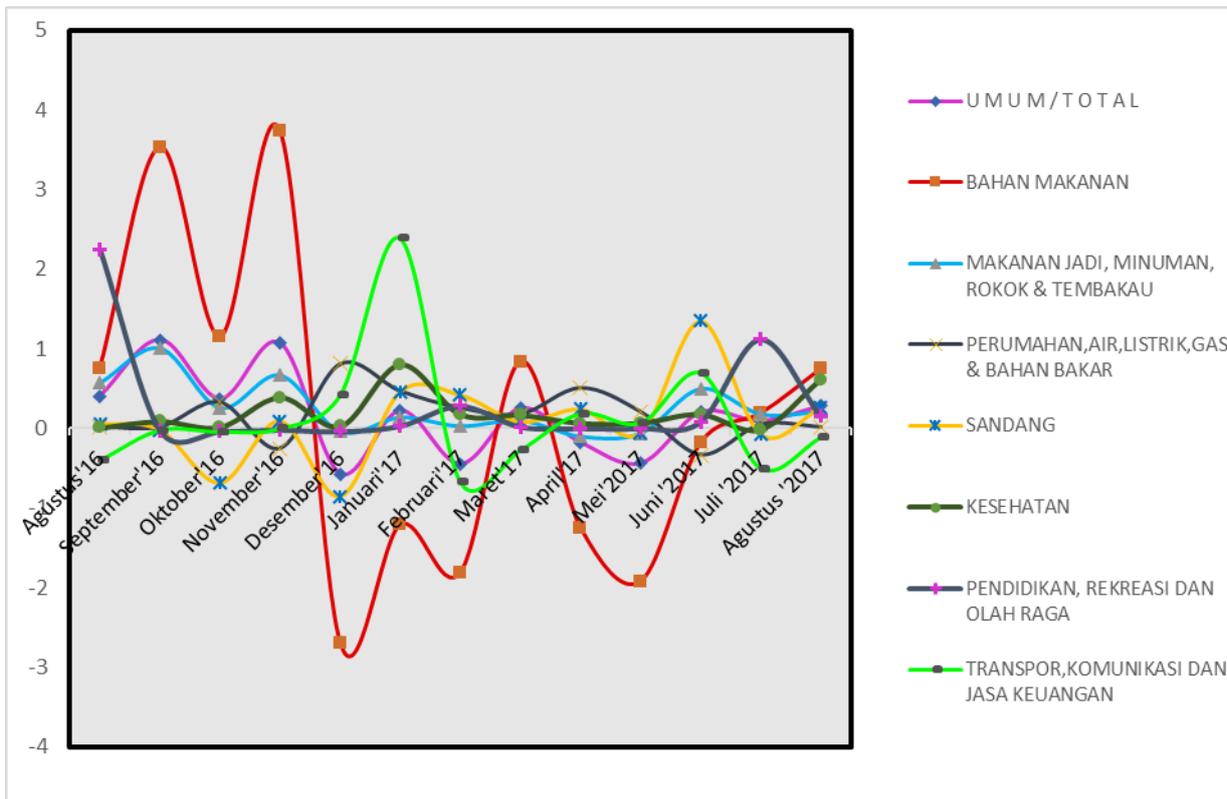
\*) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2017 terhadap IHK bulan Agustus 2016

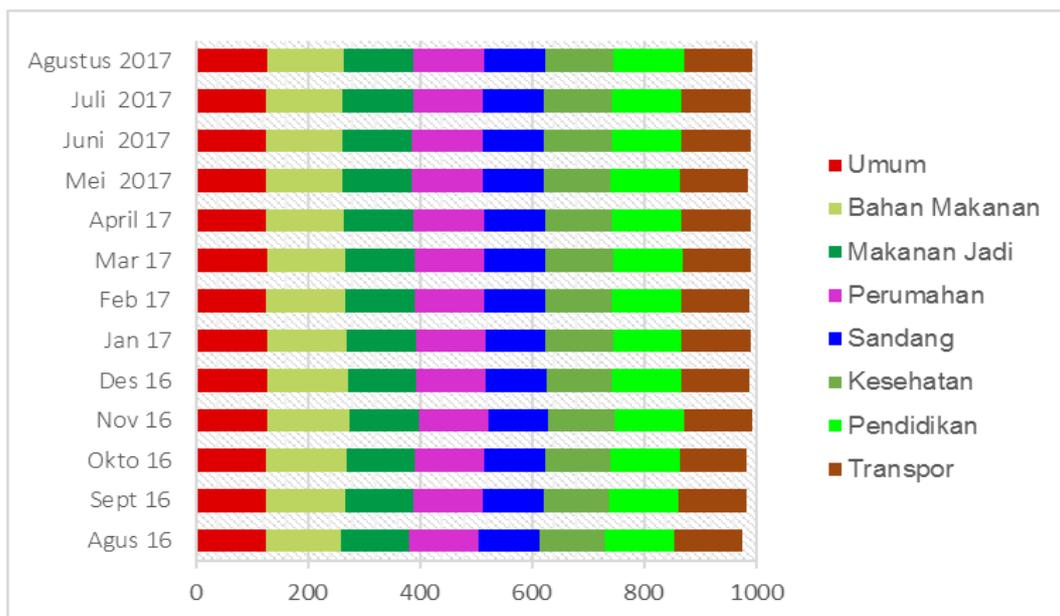
**Grafik 1**

**Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran Agustus 2016 s/d Agustus 2017**



**Grafik 2**

**Indeks Harga Konsumen (IHK) Agustus 2016 s/d Agustus 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran**

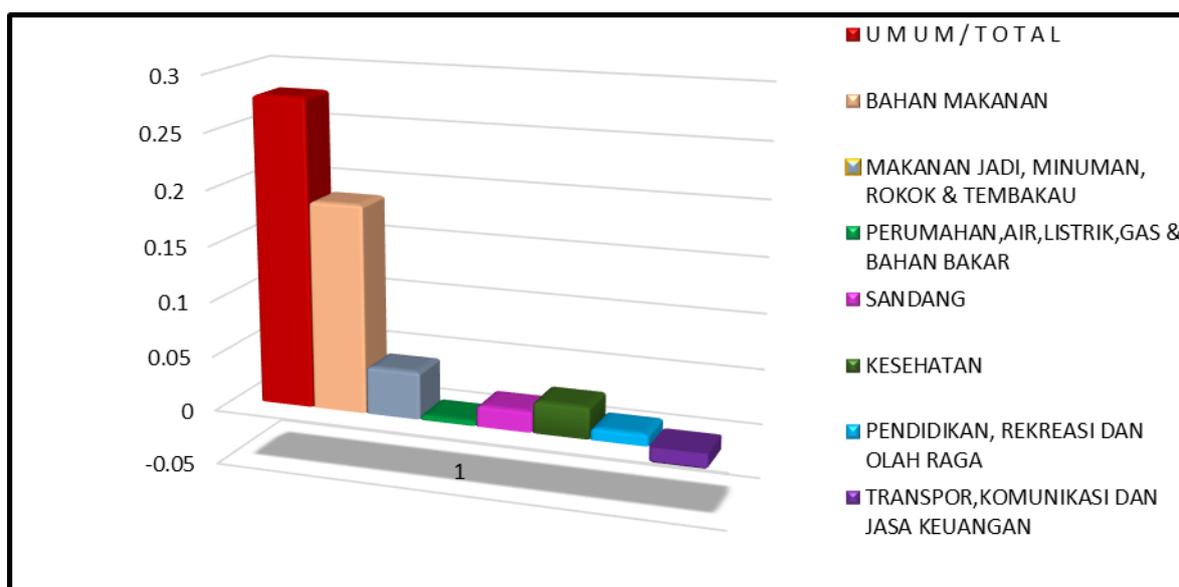


Pada bulan Agustus 2017 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi adalah : kelompok bahan makanan sebesar 0,1884 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0432 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,0048 persen, kelompok sandang sebesar 0,0190 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0287 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,0107 persen. Sedang kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Deflasi adalah kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,0154 persen.

**Tabel 2**  
**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi**  
**Agustus 2017**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	0,2794
BAHAN MAKANAN	0,1884
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0,0432
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0,0048
SANDANG	0,0190
KESEHATAN	0,0287
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,0107
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	-0,0154

**Grafik 3**  
**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi**  
**Agustus 2017**



## URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,28 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,61 persen pada bulan Juli 2017 menjadi 137,64 persen pada bulan Agustus 2017. Dari 11 subkelompok yang ada, 5 subkelompok mengalami Inflasi, dan 6 subkelompok mengalami Deflasi. Inflasi terjadi pada subkelompok daging dan hasil hasilnya sebesar 0,45 persen, subkelompok ikan yang diawetkan sebesar 0,47 persen, subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,43 persen, subkelompok buah-buahan sebesar 1,14 persen dan subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 9,24 persen. Deflasi terjadi pada subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar -0,01 persen, subkelompok ikan segar sebesar -1,00 persen, subkelompok sayur-sayuran sebesar -4,10 persen, subkelompok kacang-kacangan sebesar -0,11 persen subkelompok lemak dan minyak sebesar -0,36 persen dan subkelompok bahan makanan lainnya sebesar -1,71 persen.

Pada bulan Agustus 2017 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,1884 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah cabai merah sebesar 0,2089 persen, garam sebesar 0,0398 persen, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,0317 persen, bawang merah sebesar 0,0220 persen, daging ayam ras sebesar 0,0194 persen, jeruk sebesar 0,0192 persen, daun bawang sebesar 0,0186 persen, apel sebesar 0,0165 persen, ikan dencis sebesar 0,0161 persen, telur ayam ras sebesar 0,0107 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi antara lain belut sebesar -0,0790 persen, jengkol sebesar -0,0558 persen, petai sebesar -0,0245 persen, ketimun sebesar -0,0139 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Agustus 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,21 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,65 persen pada bulan Juli 2017 menjadi 124,91 persen pada bulan Agustus 2017. Inflasi terjadi pada subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,34 persen dan subkelompok makanan jadi sebesar 0,19 persen. Deflasi terjadi pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar -0,02 persen

Pada bulan Agustus 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0432 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah rokok kretek filter sebesar 0,0163 persen, kopi manis sebesar 0,0147 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,0124 persen, mie sebesar 0,0084, rokok kretek sebesar 0,0049 persen dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi adalah gula pasir sebesar -0,0149 persen dan biskuit sebesar -0,0034 persen.

### **3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar**

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Agustus 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,02 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,12 persen pada bulan Juli 2017 menjadi 125,14 persen pada bulan Agustus 2017. Inflasi terjadi subkelompok Biaya Tempat Tinggal sebesar 0,05 persen dan subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,12 persen. Deflasi terjadi pada subkelompok Penyelenggaraan Rumahtangga sebesar -0,23 persen

Pada bulan Agustus 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0048 persen dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah besi beton sebesar 0,0063 persen, kompor sebesar 0,0082 dan beberapa komoditas lainnya.

### **4. Sandang**

Kelompok sandang pada bulan Agustus 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,26 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 109,98 persen pada bulan Juli 2017 menjadi 110,27 persen pada bulan Agustus 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 1,07 persen dan sub kelompok sandang wanita sebesar 0,02 persen.

Pada bulan Agustus 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0190 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas emas perhiasan sebesar 0,0153 persen, ongkos jahit sebesar 0,0028 persen dan beberapa komoditas lainnya.

### **5. Kesehatan**

Kelompok kesehatan pada bulan Juli 2017 ini mengalami Inflasi sebesar -0,61 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 120,31 persen pada bulan Juli 2017 menjadi 121,04 persen pada bulan

Agustus 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah Subkelompok Obat-obatan sebesar 3,78 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,05 persen

Pada bulan Agustus 2017 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0287 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas obat dengan resep sebesar 0,0251 persen, pasta gigi sebesar 0,0018 persen, shampo sebesar 0,0013 persen dan beberapa komoditas lainnya.

## **6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga**

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan Agustus 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,16 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 125,33 persen pada bulan Juli 2017 menjadi 125,53 persen pada bulan Agustus 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pendidikan sebesar 0,30 persen, sedangkan subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

Pada bulan Agustus 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0107 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah sekolah menengah atas sebesar 0,0107.

## **7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan**

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan Agustus 2017 ini mengalami Deflasi sebesar -0,11 persen atau mengalami penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 123,03 persen pada bulan Juli 2017 menjadi 122,90 persen pada bulan Agustus 2017. Subkelompok yang mengalami Deflasi adalah subkelompok transport sebesar -0,20 persen. Sedangkan subkelompok lainnya mengalami Inflasi yaitu subkelompok Komunikasi dan Pengiriman sebesar 0,07 persen, subkelompok Sarana dan Penunjang Transpor sebesar 0,15 persen dan subkelompok Jasa Keuangan sebesar 0,26 persen.

Pada bulan Agustus 2017 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Deflasi sebesar -0,0154 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi adalah komoditas kendaraan carter/rental sebesar -0,0109 persen, angkutan antar kota sebesar -0,0059, dan tarif kendaraan travel sebesar -0,0093 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas sewa motor sebesar 0,0060 persen, tarif pulsa telepon sebesar 0,0021 persen dan komoditas lainnya.

## PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan Agustus 2017, dari 82 kota IHK, 35 kota mengalami inflasi dan 47 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,09 persen dan terendah di Kota Batam sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar -2,08 persen dan terendah di Kota Samarinda sebesar -0,03 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-8 di Pulau Sumatera dan urutan ke-12 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

### 1. Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan Agustus 2017, 15 kota mengalami inflasi dan 8 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Lhokseumawe sebesar 1,09 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar -0,78 persen, dan deflasi terendah terjadi di Kota Metro sebesar -0,13 persen.

**Tabel 3**  
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota  
Di Pulau Sumatera Agustus 2017 (2012=100)

Kota	IHK Agustus 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 LHOKSEUMAWE	125,68	1,09	0,59	4,92
2 MEDAN	133,87	1,06	0,71	4,11
3 SIBOLGA	132,94	1,01	0,32	4,86
4 PEMATANG SIANTAR	134,16	0,83	1,58	3,89
5 TEMBILAHAN	133,96	0,80	3,13	3,60
6 PADANGSIDIMPUAN	127,50	0,43	1,71	3,89
7 BANDA ACEH	123,11	0,42	2,64	4,31
8 BUKITTINGGI	126,23	0,28	-0,05	1,94
9 MEULABOH	128,30	0,24	1,96	3,62
10 LUBUKLINGGAU	127,36	0,23	2,87	4,60
11 PEKANBARU	131,26	0,20	2,59	5,90
12 TANJUNG PINANG	128,73	0,20	2,16	3,08
13 BENGKULU	138,86	0,19	2,84	3,67
14 DUMAI	132,13	0,14	3,53	5,61
15 BATAM	129,50	0,01	2,00	3,68
16 METRO	136,31	-0,13	1,66	2,60
17 BUNGO	128,34	-0,19	3,21	4,26
18 JAMBI	127,98	-0,19	0,61	2,50
19 PALEMBANG	127,30	-0,20	1,87	3,30
20 PADANG	134,25	-0,36	0,58	2,95
21 BANDAR LAMPUNG	129,95	-0,42	2,07	4,14
22 TANJUNG PANDAN	137,94	-0,70	2,76	4,03
23 PANGKAL PINANG	134,88	-0,78	1,11	3,97

## 2. Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan Agustus 2017, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, 6 kota mengalami inflasi dan 20 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tasikmalaya sebesar 0,23 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Bandung sebesar 0,06 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Surakarta sebesar -1,02 persen, dan deflasi terendah terjadi di Kota Tangerang sebesar -0,07 persen.

**Tabel 4**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi**  
**di Pulau Jawa Agustus 2017 (2012=100)**

Kota		IHK Agustus 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	TASIKMALAYA	128,23	0,23	3,05	4,01
2	CILEGON	136,58	0,21	4,27	5,70
3	DKI JAKARTA	129,88	0,13	2,86	3,82
4	SERANG	138,64	0,12	4,22	5,40
5	SUKABUMI	129,15	0,09	3,25	4,26
6	BANDUNG	128,07	0,06	2,23	3,70
7	TANGERANG	136,35	-0,07	2,05	3,79
8	JEMBER	125,76	-0,09	2,61	3,85
9	BEKASI	125,80	-0,10	2,22	3,51
10	BANYUWANGI	125,12	-0,11	2,14	2,71
11	KUDUS	135,38	-0,16	3,19	4,42
12	MADIUN	127,55	-0,16	3,92	5,01
13	KEDIRI	125,70	-0,17	2,56	3,61
14	PROBOLINGGO	125,86	-0,19	2,26	2,76
15	SURABAYA	129,51	-0,19	2,97	3,90
16	DEPOK	128,55	-0,22	3,38	4,36
17	CILACAP	131,79	-0,23	3,11	3,85
18	SUMENEP	125,85	-0,25	2,31	3,38
19	CIREBON	125,61	-0,28	3,67	4,44
20	TEGAL	126,04	-0,30	2,90	3,46
21	BOGOR	129,66	-0,36	2,85	4,35
22	YOGYAKARTA	126,61	-0,45	2,76	3,34
23	SEMARANG	127,63	-0,48	2,44	3,39
24	PURWOKERTO	126,78	-0,54	2,88	4,10
25	MALANG	130,01	-0,57	2,90	3,92
26	SURAKARTA	124,72	-1,02	1,89	2,77

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 14 kota mengalami inflasi dan 19 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar 0,49 persen dan terendah di Kota Banjarmasin sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar -2,08 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Samarinda sebesar -0,03 persen .

**Tabel 5**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi**  
**di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Agustus 2017 (2012=100)**

	Kota	IHK Agustus 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SINGARAJA	rb137,26	0,49	1,60	2,79
2	MAMUJU	129,54	0,42	3,20	4,85
3	BULUKUMBA	136,39	0,39	4,72	6,35
4	WATAMPONE	126,91	0,30	5,52	6,01
5	DENPASAR	126,05	0,26	2,40	3,46
6	BIMA	132,22	0,25	2,41	1,94
7	JAYAPURA	129,87	0,22	0,95	2,95
8	SINGKAWANG	130,31	0,18	3,80	3,51
9	PONTIANAK	139,80	0,14	3,71	3,27
10	MAUMERE	123,09	0,12	1,01	5,20
11	PALANGKARAYA	127,09	0,12	3,03	4,31
12	PALU	132,23	0,05	4,04	5,36
13	PALOPO	127,53	0,05	3,03	3,72
14	BANJARMASIN	130,44	0,03	3,29	4,10
15	SAMARINDA	133,21	-0,03	3,40	4,28
16	MANADO	129,61	-0,21	3,16	3,80
17	TANJUNG	129,73	-0,29	1,77	3,12
18	PARE-PARE	125,32	-0,33	2,65	3,46
19	MAKASSAR	130,71	-0,34	3,38	4,58
20	MATARAM	127,17	-0,38	2,32	3,01
21	SORONG	129,08	-0,40	1,77	1,33
22	KUPANG	129,12	-0,61	0,04	2,58
23	BALIKPAPAN	133,25	-0,62	1,27	2,81
24	TARAKAN	140,32	-0,80	2,72	3,40
25	MERAUKE	132,36	-0,88	0,18	1,50
26	GORONTALO	126,20	-0,97	3,63	3,89
27	SAMPIT	130,19	-1,09	2,52	3,41
28	MANOKWARI	123,32	-1,30	0,79	1,41
29	KENDARI	126,86	-1,48	4,26	4,27
30	TERNATE	132,53	-1,51	1,73	2,21
31	BAU-BAU	132,46	-1,76	2,79	2,50
32	TUAL	151,21	-2,05	7,91	9,47
33	AMBON	128,03	-2,08	1,73	3,19

**Tabel 6**  
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/**  
**Sub Kelompok Agustus 2017 ( 2012=100 )**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Agustus 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>U M U M / T O T A L</b>	126,23	0,28	-0,05	1,94
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	137,64	0,75	-4,54	0,91
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	138,23	-0,01	-8,51	3,26
Daging dan Hasil-hasilnya	132,70	0,45	3,25	-1,32
Ikan Segar	132,27	-1,00	13,44	14,51
Ikan Diawetkan	134,13	0,47	1,65	1,36
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	138,90	0,43	0,75	0,40
Sayur-sayuran	167,36	-4,10	5,32	-7,21
Kacang - kacangan	107,48	-0,11	-0,14	-0,70
Buah - buahan	126,52	1,14	2,11	3,10
Bumbu - bumbu	166,69	9,24	-30,48	-8,57
Lemak dan Minyak	111,14	-0,36	5,68	6,80
Bahan Makanan Lainnya	108,69	-1,71	3,53	0,65
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	124,91	0,21	1,00	2,93
Makanan Jadi	116,29	0,19	0,73	1,96
Minuman yang Tidak Beralkohol	109,15	-0,02	-2,80	-4,28
Tembakau dan Minuman Beralkohol	155,71	0,34	3,26	8,32
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	125,14	0,02	1,37	2,28
Biaya Tempat Tinggal	116,98	0,05	1,03	2,50
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	157,42	0,00	2,38	2,09
Perlengkapan Rumah tangga	111,85	0,12	0,84	0,87
Penyelenggaraan Rumah tangga	117,74	-0,23	1,09	2,82
<b>IV. SANDANG</b>	110,27	0,26	2,69	1,18
Sandang Laki-laki	123,96	0,00	3,03	2,99
Sandang Wanita	105,89	0,02	0,59	0,86
Sandang Anak-anak	107,59	0,00	0,31	0,75
Barang Pribadi dan Sandang Lain	104,13	1,07	6,92	-0,08
<b>V. KESEHATAN</b>	121,04	0,61	2,09	2,64
Jasa Kesehatan	125,36	0,00	2,40	2,62
Obat-obatan	108,94	3,78	3,89	4,28
Jasa Perawatan Jasmani	123,11	0,00	0,28	0,28
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,50	0,05	1,58	2,48
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	125,53	0,16	1,69	1,56
Pendidikan	131,00	0,30	1,53	1,50
Kursus-kursus / Pelatihan	133,11	0,00	7,05	7,05
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	104,23	0,00	0,61	0,50
Rekreasi	130,90	0,00	0,51	0,01
Olahraga	101,93	0,00	0,00	0,62
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	122,90	-0,11	1,78	2,14
Transpor	129,20	-0,20	0,95	1,04
Komunikasi Dan Pengiriman	102,38	0,07	2,46	4,12
Sarana dan Penunjang Transpor	127,63	0,15	7,82	7,82
Jasa Keuangan	124,08	0,26	0,26	0,26



***BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok  
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629  
Email : [bps1375@bps.go.id](mailto:bps1375@bps.go.id)  
Website : [bukittinggikota.bps.go.id](http://bukittinggikota.bps.go.id)